

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era Globalisasi ini, pendidikan dirasakan menjadi hal yang penting bagi masyarakat Indonesia guna mendukung kemajuan zaman yang kurang adanya pemberdayaan pendidikan dasar. Pendidikan yang dimaksud pada dasarnya identik dengan pemberian pengetahuan, keterampilan dan suatu bentuk pendewasaan.

Pendidikan ini merupakan proses pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan melalui pendidikan formal, non formal serta keluarga. Pendidikan ini diselenggarakan oleh pendidik seperti guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala- kepala asrama dan sebagainya. Pendidikan juga merupakan suatu prosedur yang tersusun secara rapi serta berupa lingkungan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang saling berinteraksi satu dengan lainnya seperti antara guru dan siswa.

Didalam pendidikan terdapat proses belajar. Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa (Syah, 2005).

Proses belajar mengajar di SMAN 11 yang beralamat di Jl. Pertiwi No. 93 Medan, sesuai dengan visi dan misi. Antara lain visinya yaitu: Sekolah sebagai pusat pembangunan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK), Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang menjadikan tamatan cerdas dan taqwa serta berbudi pekerti. Misi

yaitu: meningkatkan disiplin, dan semangat belajar, meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan bimbingan, menjadikan sekolah unggulan di kota Medan.

Pada saat ini SMAN 11 Medan merupakan salah satu sekolah favorit setelah SMAN-1, SMAN-2, SMAN-3, dan SMAN-4. Sekolah ini memiliki berbagai fasilitas yang digunakan untuk menunjang berhasilnya proses belajar dan mengajar, salah satunya adalah 23 ruang kelas yang dapat menampung 40 orang siswa dalam satu ruang kelas. Dua puluh tiga kelas yang dimaksud kelas X berjumlah 364 orang yang terbagi dalam 9 kelas, dan kelas XI berjumlah 280 orang yang terbagi dalam 7 kelas, 4 kelas dengan jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS. Khusus mata pelajaran yang diberikan pada jurusan IPS adalah akuntansi, sosiologi, antropologi, ekonomi, salah satu pelajarannya yaitu ekonomi yang menjadi permasalahannya bagi siswa di SMAN 11 Medan.

Dalam mata pelajaran ekonomi terdapat banyak sekali konsep-konsep teoritis yang membutuhkan pemahaman secara cermat, dan perhitungan-perhitungan yang membutuhkan ketelitian. Pada keadaan yang sebenarnya masih banyak terdapat persepsi diantara sebagian besar siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi kurang disenangi oleh siswa karena dianggap kurang menarik dan membosankan. Sehingga terjadinya kejenuhan terhadap proses belajar mengajar.

Hal ini terkadang membuat siswa menjadi enggan untuk mempelajari pelajaran ekonomi tersebut yang kemudian berdampak pada hasil belajar atau dapat dilihat dari nilai siswa. Dari nilai harian ekonomi kelas XII IPS2 TA 2010 /